

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier S. 2004. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Apriadi, WH. 1986. *Gizi Keluarga. Seri Kesejahteraan keluarga*. Jakarta : Pt Penebar Swadaya
- Arnelia, dan S Muljati, 1991. Status Gizi Anak Balita PengunjungPosyandu Kecamatan Ciomas dan Samplak, Kabupaten Bogor.
- Azwar, A. 2004. *Kecendrungan Masalah Gizi dan Tantangan di Masa Depan*. Jakarta.
- Beck, Mary E. 2000. *Ilmu Gizi dan Diet, Hubungan dengan penyakit-penyakit untuk perawat dan dokter*: Yogyakarta : C.V. Andi Offset.
- Berg, A. (1989). *Peranan Gizi dalam Pembangunan Nasional*. Jakarta, Penerbit Rajawali.
- Brown JE. 2008. *Nutrition Through the Life Cycle*. USA : Thomson Corp
- Budiyanto M. 2002. *Dasar-Dasar Ilmu Gizi*. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang.
- Budiyanto, M.A.K, (2002). *Dasar-dasar ilmu gizi*. Malang : UMM Pres
- Cetin, et al. 2009. *Role Of Micronutrients in The perinconceptional period*. Human Repro. Update. Vol. 16
- Chunningham, F. and Garry (2005). *Obstetry Williams*. Jakarta, EGC.

- Depkes RI. 1997. Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) 1995. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta.
- _____ RI. 2000. *Pelaksanaan Program Perbaikan Gizi Kabupaten/ kota*, Jakarta
- _____ 1994. *Pedoman praktis pemantauan Status Gizi orang dewasa*
- Dieny, Fillah Fithra. 2007. Hubungan Body Image, Aktivitas Fisik, asupan Energi dan Protein dengan Status Gizi Pada Siswi SMA. Semarang : Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro
- Ernawati, A. (2006). Hubungan Faktor Sosial Ekonomi, Higiene Sanitasi Lingkungan, Tingkat Konsumsi dan Infeksi dengan Status Gizi Anak Usia 2-5 Tahun di Kabupaten Semarang Tahun 2003. Semarang, Universitas Diponegoro.
- Ferrial. Eddyman W. 2011. *Hubungan Antara Status Gizi Ibu Berdasarkan Lingkar Lengan Atas (Lila) dengan Berat Badan Lahir Bayi di RSUD Daya Kota Makassar*. Jurnal Alam dan lingkungan, Vol 2 (3) Maret 2011
- Hardinsyah & Martianto D. 1988. *Menaksir kecukupan energi dan protein serta penilaian mutu gizi konsumsi pangan.*: Bogor : Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Harper LJ, Deaton BJ, Driskel JA. 1985. Jakarta : *Pangan, Gizi, Dan Pertanian* (Suhardjo, penerjemah). Universitas Indonesia.
- Hurlock 1980. Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta, Erlangga.
- Isdarayanti, Christien. 2007. *Asupan Energi Protein, status Gizi, dan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar Arjowinangun I Pacitan*. Yogyakarta : Universitas Gadjra Mada.
- Kartasapoetra & Marsetyo, 2003. *Ilmu Gizi Korelasi, Kesehatan dan Produktivitas Kerja*. Jakarta : Penerbit Rineka Cipat
- Khumaidi M. 1989. *Gizi masyarakat [diktat]*. Bogor: Pusat Antar Universitas Pangan dan Gizi, Institut Pertanian Bogor.

_____ 1994. *Gizi Masyarakat*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Linqvist, Peter, et all. 2006. *Concurrent and separate effects of body mass index and waist to hip ratio on 24 year mortality in the Population Study of Women in Gothenburg: Evidence of age dependency*.

Lubis, Zulhaida. 2003 . *Status Gizi Ibu Hamil Serta Pengaruhnya Terhadap Bayi Yang Lahir* .

Lusa. 2011. Lusa.web.id/konsepsi/ unduh 9 maret 2013 09.03 AM

Nurul, 2010. *Gizi Seimbang Untuk Setiap Usia* (online), (http://medicastore.com/seminar/121/Gizi_Seimbang_untuk_Setiap_Usia.html, diakses pada tanggal 19 Januari 2013).

Riset Dasar Kesehatan. 2007. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan, Republik Indonesia

Riyadi, H. (1996). *Gizi dan Kesehatan Dalam Pembangunan Pertanian*. Bogor, IPB Pres.

Saimin, Jumintem. 2006. *Hubungan Antara Berat Badan Lahir dengan Status Gizi Berdasarkan Ukuran Lingkar Lengan Atas*. Makassar : Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar. Vol. 25. No 23

Sanjur, D. dan Radriquez, M., 1997. *Assessing Food Consumption- selected Issues In Data Collection and analysis*. Cornell University.

Sativa, Gadis. 2011. *Pengaruh Indeks Massa tubuh Wanita pada saat Persalinan Terhadap Keluaran Maternal dan Perinatal di RSUP dr. Kariadi Periode Tahun 2010*. Artikel Ilmiah. Universitas Diponegoro

Sediaoetama. 1996. *Ilmu Gizi Untuk Mahasiswa Dan Profesi di Indonesia*. Jakarta: Dian Rakyat;

- Septiana, Sri Lesy. 2011 *Faktor yang berhubungan dengan konsumsi energi dan protein pada peserta didik di Man Insan Cendikia Serpong Tahun 2010*. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Simarmata, Marice. 2008. Hubungan Pola Konsumsi, Ketersediaan Pangan, Pengetahuan Gizi dan Status Kesehatan dengan Kejadian KEK Pada Ibu Hamil di Kabupaten Simalungun. Medan : Pascasarjana Universitas Sumatera Utara.
- Sirajuddin, Kameran Gani. 2010. *Analisis Hubungan Pengeluaran, Asupan Protein dan Kejadian Kurang Energi Kronik pada wanita Dewasa di Sulawesi Selatan*. Media Gizi Pangan, Vol X Edisi 2.
- Sodiaetama (1996). Ilmu Gizi Untuk Mahasiswa dan Profesi di Indonesia. Jakarta, Dian Rakyat.
- Soekirman. 1974, *Priorities in Dealing with Nutrition Problem in Indonesia, USA Cornell University*.
- Supriasa. I D N dkk. 2001. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC
- Surasih, H. 2005. *faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keadaan Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu hamil di Kabupaten Banjar Negara*. Semarang : IKM Universitas Negeri Semarang.
- Syafiq, Ahmad. dkk 2007. *Gizi dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Waspadji (2003). *Pengkajian Status Gizi. Studi Epidemiologi*. Jakarta, Balai Penerbit FKUI.
- Winarno, F. G. 1997. *Kimia Pangan dan Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- WNPG X, 2012. *Peyempurnaan kecukupan zat gizi Indonesia*. Jakarta, 20-21 November 2012.
- Yu CKH, Teoh TG, Robinson S. Obesity in pregnancy. Br J of Obstet Gynaecol. 2006;113:1117-25.

- Yulianti, Hasri. 2004. *Hubungan Antra Komsumsi Energi dan Protein dengan status Gizi Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas I Sukoharjo*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia
- Yusuf, Lirwati. Asmar Yulastri, Kasmita, Anni Faridah. 2008. *Teknik Perencanaan gizi Makanan*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional

LAMPIRAN

DISKUSIONER PENELITIAN
PENGARUH PEMBERIAN MULTI ZAT GIZI MIKRO PADA PERIODE
PRAKONSEPSIONAL TERHADAP PENCEGAHAN KERUSAKAN DNA IBU HAMIL
DI KOTA MAKASSAR
TAHLIN 2013

I. DATA LOKASI			
1	Kecamatan		<input type="text"/>
2	Puskesmas		<input type="text"/>
3	Nama Desa/ Kelurahan		<input type="text"/>
4	No. RW : RT :		<input type="text"/>
5	No. Urut Sampel		<input type="text"/>
6	Alamat Sampel		<input type="text"/>
II. KETERANGAN PEWAWANCARA			
7	Nama Pewawancara : Tanggal Pewawancara : Tanda Tangan	Tgl/Bln/Thn	<input type="text"/>
8	Nama Kordinator Wilayah Tanggal Pengecekan : Tanda Tangan	Tgl/Bln/Thn	<input type="text"/>
III. DATA RUMAH TANGGA			
9	Nama Responden Tanggal Lahir Nama KK Tanggal lahir	Tgl/Bln/Thn Tgl/Bln/Thn	<input type="text"/> <input type="text"/>
10	Jumlah anggota keluarga yang menetap 4 bulan terakhir	_____ orang	<input type="text"/>
11	Pendidikan 1. Ibu 2. Bapak	01. Tidak pernah sekolah 02. Tidak tamat SD/MI 03. Tamat SD/MI 04. SMP/MTs/Sederajat 05. SMA/MA Sederajat 06. Diploma 07. Universitas	1 <input type="text"/> 2 <input type="text"/>
12	Jenis Pekerjaan 1. Ibu 2. Bapak	01. Tidak Bekerja 02. Petani 03. Petani Penggarap 04. Pedagang/wiraswasta 05. Buruh Harian 06. PNS 07. Peg. Swasta 08. Nelayan 09. IRT 10. Lainnya, Sebutkan!	1 <input type="text"/> 2 <input type="text"/>

13	Pendapatan keluarga per bulan	01. <50.000 02. >50.000 – 100.000 03. >100.000 – 150.000 04. >150.000 – 200.000 05. >200.000 – 250.000	06. >250.000 – 500.000 07. >500.000 – 1.000.000 08. >1.000.000- 2.000.000 09. >2.000.000 – 5.000.000 10. >5.000.000	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
14	Barang/Perabotan yang dimiliki	1. Motor 2. Kulkas 3. Televisi 4. YCD	5. Parabola 6. Radio	(0 = Tidak ; 1 = Ya) <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
IV. SANITASI LINGKUNGAN				
15	Tempat yang digunakan untuk BAB	1. Kakus Milik Sendiri 2. Kakus Umum 3. Tidak Ada 4. Lainnya, sebutkan		<input type="checkbox"/>
16	Sumber Air Minum	1. Danau/Sungai/Waduk 2. Sumur gali terlindung 3. Sumur gali tidak terlindung 4. Penampungan air hujan 5. Mata air terlindung 6. Sumur bor/pompa 7. Air ledeng/PAM 8. Lainnya, Sebutkan!		<input type="checkbox"/>
17	Jarak rumah dari sumber air minum	_____ Meter		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
18	Bagian utama dari lantai rumah terbuat dari?	1. Semen 2. Batu 3. Tanah 4. Kayu 5. Bambu 6. Lainnya, Sebutkan!		<input type="checkbox"/>
19	Bagian utama dari dinding rumah terbuat dari?	1. Semen 2. Batu 3. Tanah 4. Kayu 5. Bambu 6. Lainnya, Sebutkan!		<input type="checkbox"/>
20	Bagian utama dari atap rumah terbuat dari?	1. Genteng 2. Seng 3. Sirap 4. Ijuk/rumpia 5. Bambu 6. Lainnya, Sebutkan!		<input type="checkbox"/>
21	Bahan Bakar yang dipakai untuk memasak	1. Kayu 2. Minyak Tanah 3. Gas/Elji 4. Lainnya, Sebutkan		<input type="checkbox"/>

V. FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN

22	Apakah (ibu/responden) mengetahui adanya fasilitas/tempat pelayanan kesehatan di wilayah yang berupa:		
	a. Rumah Sakit	0. Tidak	1. Ya
	b. Puskesmas Pustu	0. Tidak	1. Ya
	c. Praktek Dokter	0. Tidak	1. Ya
	d. Praktek bidan	0. Tidak	1. Ya
	e. Polindes	0. Tidak	1. Ya
	f. Puskesmas	0. Tidak	1. Ya
	g. Posyandu	0. Tidak	1. Ya

VI. RIWAYAT KESEHATAN REPRODUKSI

23	Berapa umur ibu ketika haid (menstruasi) Tidak Tahu/Lupa (88)	_____ Tahun	<input type="checkbox"/>
24	Apakah dalam 12 bulan terakhir ibu pernah mengalami menstruasi tidak teratur?	0. Tidak 1. Ya	<input type="checkbox"/>
25	Apakah dalam 12 bulan terakhir ibu pernah mengalami terlambat haid?	0. Tidak 1. Ya	<input type="checkbox"/>
26	Menurut ibu (responden) mengapa mengalami menstruasi tidak teratur?	1. Sakit menahun 2. Keturunan 3. Lainnya, sebutkan! 4. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
27	Apakah yang ibu lakukan untuk mengatasi menstruasi yang tidak teratur tersebut?	1. Minum pelancar haid 2. Minum jamu 3. Obat-obat dokter 4. Suntik hormon 5. Lainnya, sebutkan!	<input type="checkbox"/>

VII. STATUS GIZI IBU

28	Hasil Pengukuran antropometri		
	- Berat Badan	_____ Kg	<input type="checkbox"/>
	- Tinggi Badan	_____ Cm	<input type="checkbox"/>
	- Lingkar Lengan Atas	_____ Cm	<input type="checkbox"/>
	- IMT		<input type="checkbox"/>

VIII. KETERPAPARAN DENGAN ROKOK

29	Apakah ibu (responden) punya kebiasaan merokok?	0. Tidak 1. Ya	<input type="checkbox"/>
30	Jika YA, berapa batang perhari? Jika TIDAK, langsung ke No.31	_____ Batang	<input type="checkbox"/>
31	Apakah ada anggota keluarga yang tinggal serumah dan mempunyai kebiasaan merokok?	0. Tidak 1. Ya	<input type="checkbox"/>
32	Jika ADA, berapa batang perhari? Jika TIDAK, langsung ke No.33	_____ Batang	<input type="checkbox"/>

33	Apakah anggota keluarga tersebut merokok di dalam rumah?	0. Tidak 1. Ya	<input type="checkbox"/>
34	Apakah ibu sering berada di sekitar perokok tersebut?	0. Tidak 1. Ya	<input type="checkbox"/>
35	Berapa jam waktu tidur ibu pada malam hari?	1. < 6 Jam 2. 6 Jam - 8 Jam 3. > 8 Jam	<input type="checkbox"/>
36	Dalam setahun ini apakah ibu pernah merasa gelisah atau susah tidur dalam waktu lebih 1 bulan	0. Tidak 1. Ya	<input type="checkbox"/>

FORM RECAL KONSUMSI MAKANAN HARI I



37	Apakah ini kebiasaan makan Ibu	0. Tidak 1. Ya	
38	Jika tidak. Mengapa	---	
39	Sebutkan seluruh makanan yang Ibu konsumsi kemarin sejak bangun pagi sampai menjelang tidur		

WAKTU MAKAN	AKTIFITAS	MENU	KOMPOSISI	CARA PENGOLAHAN	UKURAN	
					LIT	Gram
Pagi						
Jam 10.00						
Siang						
Jam 16.00						
Malam						

FORM RECAL KONSUMSI MAKANAN HARI II

WAKTU MAKAN	AKTIFITAS	MENU	KOMPOSISI	CARA PENGOLAHAN	UKURAN	
					URT	Gram
Pagi Jam 10.00						
Siang Jam 16.00						
Malam						

A. PROSEDUR PENGUKURAN ANTROPOMETRI
PENGUKURAN TINGGI BADAN
PERSIAPAN ALAT UKUR (MICROTOA)

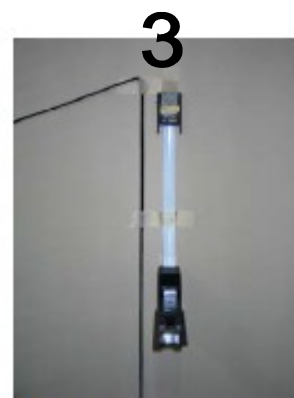
1. Gantungkan bandul benang untuk membantu memasang microtoise di dinding agar tegak lurus (*Gambar 1*).
2. Letakan alat pengukur di lantai yang DATAR tidak jauh dari bandul tersebut dan menempel pada dinding. Dinding jangan ada lekukan atau tonjolan (rata).
3. Tarik papan penggeser tegak lurus keatas, sejajar dengan benang berbandul yang tergantung dan tarik sampai angka pada jendela baca menunjukkan angka 0 (NOL)(*Gambar 2*). Kemudian dipaku atau direkat dengan lakban pada bagian atas microtoise (*Gambar 3*).
4. Untuk menghindari terjadi perubahan posisi pita, beri lagi perekat pada posisi sekitar 10 cm dari bagian atas microtoise(*Gambar 3*).



Pada lantai yang datar dan rata gantungkan gantungan benang untuk membantu agar posisi microtoise tegak lurus.



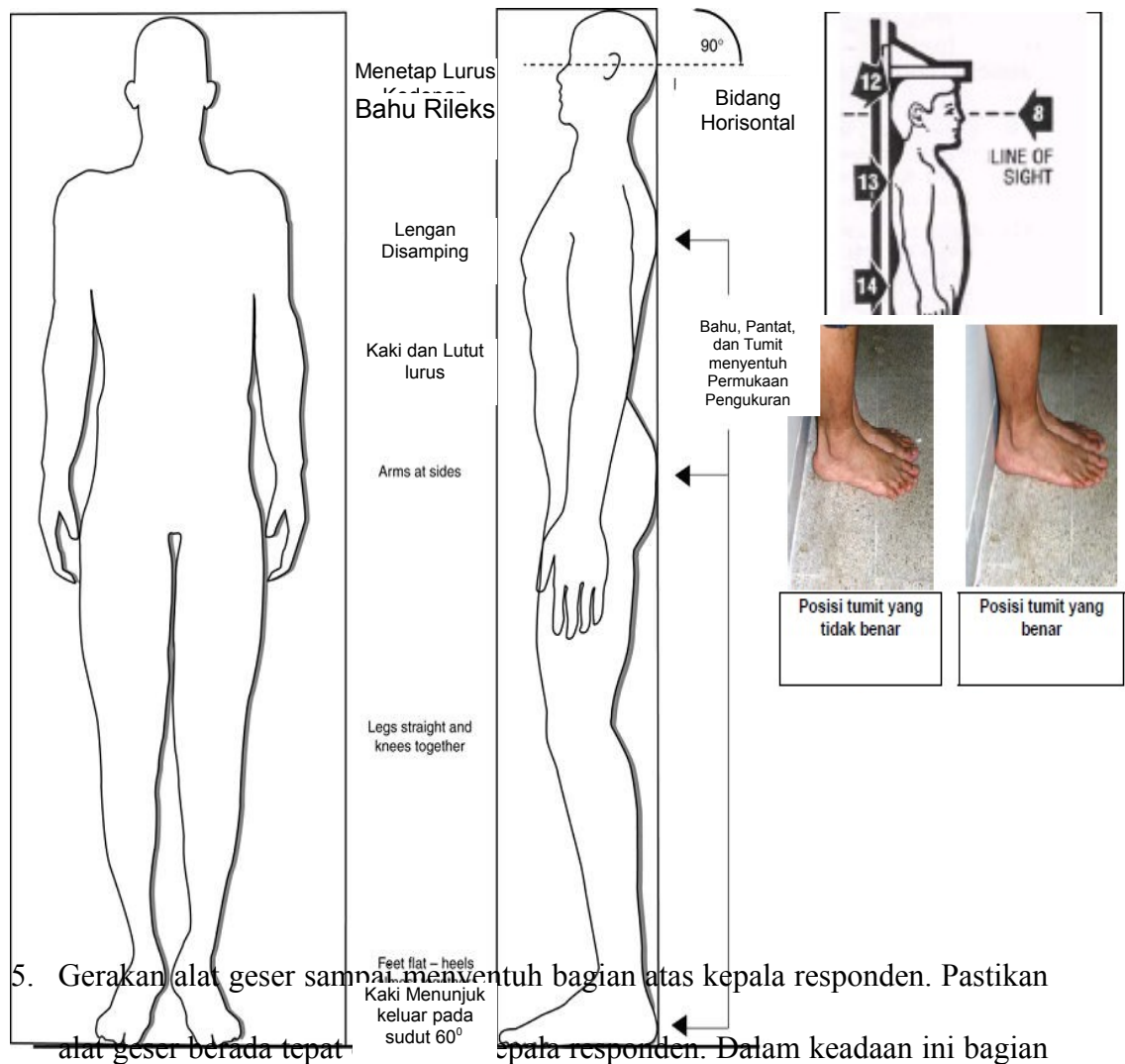
Letakan microtoise tidak jauh dari bandul (skala 0)



Tarik papan penggeser tegak lurus keatas, sejajar dengan benang berbandul. Paku atau selotip pd dua bagian dengan jarak 10 cm

PROSEDUR PENGUKURAN TINGGI BADAN

1. Minta responden melepaskan alas kaki (sandal/sepatu), topi (penutup kepala), hiasan rambut, kunciran dan hal lain yang dapat mempengaruhi hasil pengukuran.
2. Reponden diminta berdiri tegak, persis di bawah alat geser.
3. Posisi kepala dan bahu bagian belakang, lengan, pantat dan tumit menempel pada dinding tempat microtoise di pasang .
4. Pandangan lurus ke depan dan tangan dalam posisi tergantung bebas.



belakang alat geser harus tetap menempel pada dinding (Gambar 1).

6. Baca angka tinggi badan pada jendela baca ke arah angka yang lebih besar (ke bawah) Pembacaan dilakukan tepat di depan angka (skala) pada garis merah, sejajar dengan mata petugas (*Gambar 2*).
7. Apabila pengukur lebih rendah dari yang diukur, pengukur harus berdiri di atas bangku agar hasil pembacaannya benar.
8. Pencatatan dilakukan dengan ketelitian sampai satu angka dibelakang koma (0,1 cm). Contoh 157,3 cm; 160,0 cm; 163,9 cm. Isikan ke dalam Formulir



PENGUKURAN BERAT BADAN

PERSIAPAN ALAT

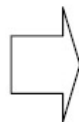
1. Letakan alat ukur pada permukaan yang rata/ datar dan keras,
2. Jika berada diatas rumput yang tebal atau karpet tebal atau permadani, maka pasang kaki tambahan pada alat timbangan untuk bias mengatasi daya pegas dari alas yang tebal
3. Pastikan alat timbangan menunjukkan angka 00.00 sebelum melakukan timbangan, dengan menekan alat timbangan tersebut.

Jika tidak menunjukkan angka 00.00 lakukan hal berikut

- Periksa apakah ada baterai pada alat timbang tersebut
- Periksa apa sudah pada posisi positif dan negative
- Gantilah baterai jika sudah rusak (harus memebawa baterai cadangan)

PROSEDUR PENGUKURAN

1. Jelaskan kepada responden tujuan dari pengukuran berat badan dan berikan kesempatan untuk bertanya
2. Pastikan responden tidak menggunakan pakaian tebal, dompet, tas, alas kaki, jaket, dana lainnya, agar mendapatkan berat badan seakurat mungkin.
3. Kemudian responden diminta naik ke alat timbang dengan posisi kaki tepat di tengah alat timbang tetapi tidak menutupi jendela baca .
4. Perhatikan posisi kaki responden tepat di tengah alat timbang, sikap tenang (*jangan bergerak-gerak*) dan kepala tidak menunduk (*memandang lurus kedepan*)
5. Angka di kaca jendela alat timbang akan muncul, dan tunggu sampai angka tidak berubah (*statis*)
6. Catat angka yang terakhir dan isikan pada kolom berat Badan pada formulir.
7. Angka hasil penimbangan dibulatkan menjadi satu digit misal 0,51 - 0,54 dibulatkan menjadi 0,5 dan 0,55 - 0,59 dibulatkan menjadi 0,6
8. Minta Responden turun dari alat timbang. Alat timbang akan OFF secara otomatis.
9. Ulangi pengukuran dari point 1 sampai 6, kemudian tuliskan hasilnya. Jika hasil yang didapat pada pengukuran pertama sama dengan pengukuran ke 2. Jika tidak lakukan pengukuran ke 3.
10. Bandingkan perbedaan antara ke tiga pengukur, kemudian rata-ratakan, *Jika* perbandingan antara ke 3 penguran < 0.4 . Jika hanya dua pengukuran yang perbandingannya < 0.4 maka cari rata-ata dari kedua pengukuran itu saja.
11. Jika perbandingan antara pengukuran > 0.4 , maka pengukuran harus diulang dengan menggunakan timbangan lain.



Hasil penimbangan :
52,70 kg dibulatkan
52,7 kg

PENGUKURAN LINGKAR LENGAN ATAS

PERSIAPAN ALAT

- 2) Pastikan Pita LILA tidak kusut, tidak terlipat-lipat atau sobek.
- 3) Jika lengan respon > 33 cm, gunakan meteran kain
- 4) Responden diminta berdiri tgak tetapi rileks, tidak memengang apapun serta otot lengan tidak tegang.
- 5) Baju pada lengan disingsingkan keatas sampai pangkal bahu terlihat atau lengan bagian atas tertutup.
- 6) Sebelum pengukuran, minta izin pada responden, usahakan dilakukan diruang tertutup.

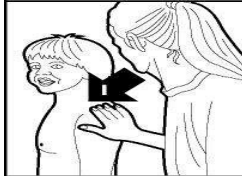
PROSEDUR PENGUKURAN

- a.* Diukur lengan yang tidak terlalu aktif, biasaya lengan sebelah kiri. Ditetapkan posisi bahu dan siku, dicari ujung bahu responden.
- b.* Ditentukan ujung siku dengan cara siku dilipat dengan telapak tangan ke arah perut. Kemudian ditentukan titik tengahnya lengan (*lihat Gambar 6*).
- c.* Pada bagian titik tengah lengan, dilingkarkan pita LILA dengan pita tidak boleh terlalu ketat dan tidak boleh terlalu longgar (*gambar 8.9*)

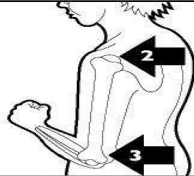
d. Hasil pengukuran dapat dilihat pada pita LILA yang menunjukkan angka dalam bentuk cm .

PENGUKURAN LINGKAR LENGAN

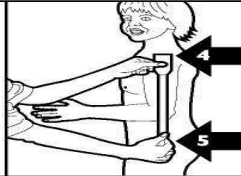
Alat ukur lingkaran lengan



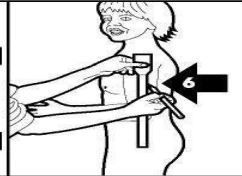
1. Cari ujung bahu sang anak



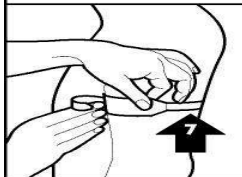
2. Ujung bahu
3. Ujung siku



4. Taruh ujung pita pengukur di ujung bahu
5. Tarik sampai ujung siku



6. Tandai titik tengah antara ujung bahu dan siku



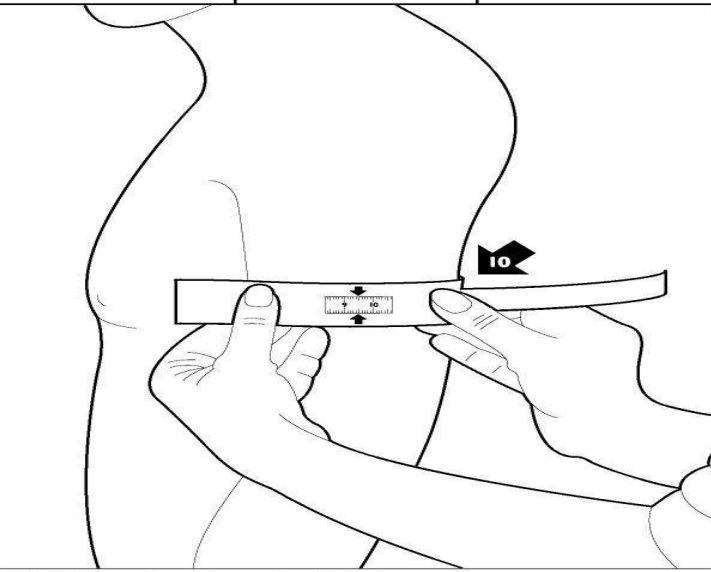
7. Tekanan yang benar



8. Pita terlalu kencang



9. Pita terlalu longgar



10. Posisi Pita yang benar dalam pengukuran lingkaran lengan

Lampiran Foto



Sosialisasi di setiap stake holder's (Kepala Dinas Kesehatan , Camat, Lurah, Kepala Puskesmas setempat, Imam Desa beserta Bidan Desa



Sosialisasi Mengenai Pentingnya Zat Gizi Mikro



Correlations

		Correlations			
		Normal_IMT	Normal_LILA	Normal_Energi	Normal_Protein
Normal_IMT	Pearson Correlation	1	.837**	.333**	.215*
	Sig. (1-tailed)		.000	.004	.044
	N	64	64	64	64
Normal_LILA	Pearson Correlation	.837**	1	.192	.055
	Sig. (1-tailed)	.000		.064	.333
	N	64	64	64	64
Normal_Energi	Pearson Correlation	.333**	.192	1	.836**
	Sig. (1-tailed)	.004	.064		.000
	N	64	64	64	64
Normal_Protein	Pearson Correlation	.215*	.055	.836**	1
	Sig. (1-tailed)	.044	.333	.000	
	N	64	64	64	64

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Frekuensi

Kategori Umur * Kategori Indeks Massa Tubuh Crosstabulation

			Kategori Indeks Massa Tubuh			Total
			gizi Kurang	normal	Gizi Lebih	
Kategori Umur	< 20 Tahun	Count	3	8	6	
		% within Kategori Umur	17.6%	47.1%	35.3%	100.0%
	20 - 35 Tahun	Count	7	26	14	
		% within Kategori Umur	14.9%	55.3%	29.8%	100.0%
Total		Count	10	34	20	
		% within Kategori Umur	15.6%	53.1%	31.2%	100.0%

Pendidikan Sampel * Kategori Indeks Massa Tubuh Crosstabulation

			Kategori Indeks Massa Tubuh			Total
			gizi Kurang	normal	Gizi Lebih	
Pendidikan Sampel	tidak Tamat SD/MI	Count	0	4	0	4
		% within Pendidikan Sampel	.0%	100.0%	.0%	100.0%
	Tamat SD/MI	Count	0	5	6	11
		% within Pendidikan Sampel	.0%	45.5%	54.5%	100.0%
	SMP/MTs/Sederajat	Count	6	7	3	16
		% within Pendidikan Sampel	37.5%	43.8%	18.8%	100.0%
	SMA/MA Sederajat	Count	4	14	4	22
	% within Pendidikan Sampel	18.2%	63.6%	18.2%	100.0%	
Diploma	Count	0	1	1	2	
	% within Pendidikan Sampel	.0%	50.0%	50.0%	100.0%	
Universitas	Count	0	3	6	9	
	% within Pendidikan Sampel	.0%	33.3%	66.7%	100.0%	
Total	Count	10	34	20	64	
	% within Pendidikan Sampel	15.6%	53.1%	31.2%	100.0%	

Pekerjaan Sampel * Kategori Indeks Massa Tubuh Crosstabulation

			Kategori Indeks Massa Tubuh			Total
			gizi Kurang	normal	Gizi Lebih	
Pekerjaan Sampel	Tidak Bekerja	Count % within Pekerjaan Sampel	0 .0%	0 .0%	2 100.0%	2 100.0%
	Pedagang/W iraswasta	Count % within Pekerjaan Sampel	1 14.3%	5 71.4%	1 14.3%	7 100.0%
	Buruh harian	Count % within Pekerjaan Sampel	1 100.0%	0 .0%	0 .0%	1 100.0%
	PNS	Count % within Pekerjaan Sampel	0 .0%	1 25.0%	3 75.0%	4 100.0%
	Peg.Swasta	Count % within Pekerjaan Sampel	0 .0%	4 66.7%	2 33.3%	6 100.0%
	IRT	Count % within Pekerjaan Sampel	8 20.5%	22 56.4%	9 23.1%	39 100.0%
	Lainnya, Sebutkan	Count % within Pekerjaan Sampel	0 .0%	2 40.0%	3 60.0%	5 100.0%
	Total	Count % within Pekerjaan Sampel	10 15.6%	34 53.1%	20 31.2%	64 100.0%

RIWAYAT HIDUP



Nama : Andi Muh Asrul Irawan

Tempat/ Tanggal Lahir : Desa Biru. Kec Kahu, 12 Oktober 1990

Alamat di Daerah : Jln. Garuda No. 17 Palattae, Kec. Kahu, Kab. bone

Alamat di Makassar : Bumi Tamalanrea Permai Blok AE 541

Jenis Kelamin : Laki - laki

Suku/ Bangsa : Bugis/ Indonesia

Agama : Islam

Email : asrulgizi@yahoo.co.id

Riwayat Pendidikan :

1. Tahun 1997-2003 : SD Inpres 10/73 Palattae
2. Tahun 2003-2006 : SMP Neg. 1 Kahu
3. Tahun 2006-2009 : SMA Neg. 1 Kahu
4. Masuk tahun 2009 : Fakultas Kesehatan Masyarakat Program Studi Ilmu Gizi, Universitas Hasanuddin

